# ABSTRAK

**Latar Belakang**: Lama waktu pendaftaran, lebih dari 10 menit, dapat memicu resiko penularan Covid-19 di Pusat Kesehatan Masyarakat (PKM). Situasi ini disebabkan karena kebanyakan Puskesmas di Kota Malang masih menggunakan sistem pendaftaran manual.

**Tujuan**: Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa kesiapan implementasi pendaftaran Malang Berdasarkan 5M (Sumber Daya Manusia, Metode/Kebijakan, Material/Perangkat Lunak dan Mesin/ Perangkat Keras, Dana) di PKM.

**Metode**: Penelitian ini menggunakan metode gabungan kualitatif dan kuantitatif. Populasi dalam studi ini adalah dokter, petugas rekam medis dan pasien dari 15 Puskesmas di Kota Malang. Terdapat 372 responden yang terdiri dari 15 dokter, 27 petugas rekam medis dan 330 pasien / penunggu yang berasal dari 15 PKM. Terdapat kuesioner yang diberikan kepada responden sebagai instrument penelitian kuantitatif. Data kuantitatif dianalisis secara deskriptif dan dikelompokan dalam skala likert, sementara data kualitatif yang ada dibuat dalam matriks berdasarkan tema.

**Hasil**: Berdasarkan skala likert, hasil rata-rata Kepala PKM (4,2), petugas rekam medis (4,15) dan pasien (4,18) telah siap menggunakan pendaftaran online. Dari sisi PKM, penelitian ini menunjukkan bahwa 100% PKM di Malang telah memiliki Sumber Daya Manusia (Man), terdapat lebih dari 50% PKM yang telah memiliki kebijakan tentang pendaftaran online (Metode/Kebijakan), 100% PKM memiliki sistem operasi dan aplikasi (Material/Perangkat Lunak), 100% PKM telah memiliki komputer yang mumpuni (Mesin/Perangkat Keras), 100% PKM telah memiliki dukungan dana.

**Kesimpulan**: Penelitian ini menemukan bahwa PKM (Kepala PKM dan Petugas RM) dan pengguna (pasien) telah siap untuk melaksanakan pendaftaran secara online walaupun masih diperlukan dukungan metode/kebijakan dari pihak yang memiliki otoritas